

**LIVING HADIS TERHADAP PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL
KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWIGEBANG
KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh:

AAS NURASIAH

1908307031

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2023 M/1445 H

ABSTRAK

Aas Nurasih. Nim: 1908307031 (2023) “LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SHOLAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN”

Tradisi Pembacaan Salawat Basyairul merupakan salah satu bentuk kajian living hadis yang hidup di masyarakat dan sering dilakukan seminggu sekali oleh ibu-ibu dan Bapak-bapak tidak hanya menjadi rutinitas warga Desa Cigarukgak. Meski sudah menjadi kegiatan yang rutin namun setiap orang selalu memiliki alasan tersendiri dalam mengikuti tradisi tersebut. Pencarian motif dan tujuan menjadi daya tarik tersendiri menurut peneliti, sehingga peneliti mengambil judul Living hadis terhadap tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot di Desa Cigarukgak Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

Adapun rumusan masalahnya antara lain: 1) Bagaimana latar belakang adanya tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot? 2). Bagaimana proses tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot tersebut? 3). Bagaimana tradisi pembacaan Basyairul Khoirot dilihat dari tindakan sosial Max Webber? Untuk menjawab ketiga pertanyaan tersebut kemudian digunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan datanya: Observasi partisipasi, wawancara bebas, dokumen. Adapun teknik analisis data yaitu teori tindakan sosial Max Webber (Tindakan Tradisional, tindakan afektif, tindakan rasionalitas murni, tindakan rasionalitas nilai).

Berdasarkan rumusan masalah dan metode penelitian maka dihasilkan data bahwasanya tradisi ini dilatar belakangi sebagai mata rantai yang disandarkan kepada Habib Quraisy Baharun yang merupakan sebuah ijazah salawat dan sering disebut dengan Salawatnya para wali yang dikarang oleh syekh Abdul Qadir Al-jailani. Dengan “*landasan hadis Dari Anas bin Malik berkata nabi bersabda barang siapa yang bershalawat padaku satu kali maka Allah swt. Akan bershalawat kepadanya 10 kali dan dihapus dosanya dan diangkat derajatnya 10*”. Proses pembacaan dimulai dengan membaca qasidah dengan judul *assalamualaik* dan membaca qasidah lainnya dari buku salawat *Ad Dhiyaul lami*?. sebelum membaca salawat basyairul khoirot diawali dengan tawasul kepada nabi, kemudian membaca doa iftitah (doa pembuka), dilanjutkan dengan membaca salawat *Basyairul Khoirot* dan diakhiri dengan doa. Qasidah terakhir dibacakan yaitu *Mahalul Qiyam*. Setelah menganalisis motif tiap-tiap pelaku tradisi dengan menggunakan teori Max Webber dengan empat klasifikasi tindakan yaitu tindakan tradisional berkaitan dengan sejarah yang merupakan ijazah dari Habib Quraisy, tindakan afektif berkaitan dengan sikap emosional yang mana para jamaah selalu merasa nyaman dan tentram hatinya, tindakan Rasionalitas Murni memaparkan terkait pengakuan mengikuti tradisi tersebut secara sadar dan tindakan Rasionalitas nilai yaitu terkait nilai-nilai dan keutamaan.

Kata Kunci: *Living Hadis, Tradisi, Salawat*

LEMBAR PERSETUJUAN

**LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SHOLAWAT
BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN
CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN**

Disusun Oleh:

Aas Nurasih
NIM. 1908307031

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

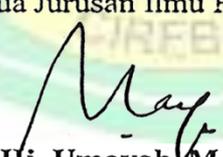


Dr. Hj. Hartati, M.A
NIP. 196905172005012003



H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP. 197105202002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis



Dr. Hj. Umayah, M.Ag
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Aas Nurasiah, NIM 1908307031, dengan judul skripsi **"LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN"** kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Hartati, M.A
NIP. 196905172005012003

Pembimbing II



H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag
NIP198409272019031005

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aas Nurasiah

NIM : 1908307031

Tempat, Tanggal Lahir: Kuningan, 23 Nopember 1999

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWI GEBANG KABUPATEN KUNINGAN”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 02 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

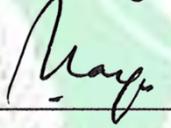
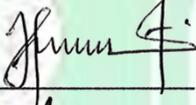
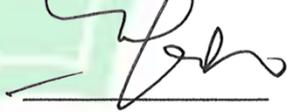


Aas Nurasiah
NIM. 1908307006

LEMBAR PENGESAHAN

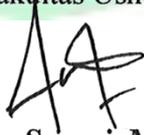
Skripsi yang berjudul “LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWI GEBANG KABUPATEN KUNINGAN”, oleh Aas Nurasiah, NIM 1908307031, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Juni 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Hj. Umayah, M.Ag</u> NIP. 197307141998032001	19 / 9 / 2023.	
Sekretaris Jurusan <u>Dr. Hj. Hartati, M.A</u> NIP. 196905172005012003	16 / 9 / 2023	
Penguji I <u>Dr. Hj. Umayah, M. Ag</u> NIP. 197307141998032001	19 / 9 / 2023.	
Penguji II <u>Lukman Zain MS, S.Ag.MA</u> NIP. 197407221999031002		
Pembimbing I <u>Dr. Hj. Hartati, M.Ag</u> NIP. 196905172005012003	16 / 9 / 2023.	
Pembimbing II <u>Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag</u> NIP. 197105202002121002	16 / 9 / 2023.	

Mengetahui, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

RIWAYAT HIDUP



Nama : Aas Nurasiah

Tempat tanggal lahir : Kuningan, 23 Nopember 1999.

Riwayat Pendidikan:

1. TK Bani Sholeh, Cigarukgak, Kuningan (2004-2005)
2. SDN 2 Cigarukgak, Kuningan (2006-2012)
3. MTs Fatahilah, Pangkalan, Kuningan (2013-2015)
4. MA NU Asy-Syukuriah, Pangkalan, Kuningan (2016-2018)
5. IAIN Syekh Nurjati, Kesambi, Cirebon (2019-2023)

MOTTO

"Tidak Ada Yang Sia-Sia Dalam Belajar Karena Ilmu Akan Bermanfaat Pada Waktunya."



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim,

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi yakni keluarga saya tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan doa serta kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang di dapat menjadi anugerah yang bisa diamankan.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“LIVING HADIS TERHADAP TRADISI PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWI GEBANG KABUPATEN KUNINGAN”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terduga bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag beserta jajarannya yang sudah memberikan peluang kepada saya untuk dapat menuntut ilmu di kampus tersebut.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yakni Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag dan Wakil Dekan yaitu Bapak Wakhid Nashruddin M.Pd, Ph.D beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkup fakultas.
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis, Dr. Hj. Hartati, M.A selaku sekretaris jurusan sekaligus dosen pembimbing I, dan Ibu Nadhila Adlina Imron yang telah banyak membantu mahasiswa dan mahasiswinya, khususnya jurusan Ilmu Hadis.
4. Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan saran dan pengarahan kepada saya dalam menyusun penelitian ini.
5. Dan para staf IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah berkorban banyak untuk mahasiswa dan mahasiswi untuk melaksanakan perkuliahan dengan nyaman.

6. Untuk orang tuaku yang mamah, bapak, kakak, dan adik-adikku tercinta. Untuk bibi, mamang dan sepupuku, serta nenekku yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan mendo'akan aku selama menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
7. Untuk diri sendiri. Terima kasih sudah berjuang walaupun tidak mudah dilewati namun alhamdulillah sampai dengan detik pembuatan skripsi ini masih bisa bertahan, “ I'm proud of myself”.
8. Untuk teman-teman yang saya cintai khususnya jurusan Ilmu Hadis angkatan 2019 terimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungannya, serta semangat yang diberikan terutama ketika saya berada dititik terendah kalian selalu membantu dan mensupport dalam situasi tersulit sehingga saya selalu bangkit dari keterpurukan berkat dari semangat yang kalian berikan buat saya.
9. Kepada orang-orang yang selalu baik, salah satunya yaitu mas Tri laxmana yang sudah kuanggap kakak sendiri yang selalu membantu dalam keadaan sulit apapun itu. Semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT. Amiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, penulis sangat berlapang hati dalam menerima kritik serta saran yang membangun. Harapannya untuk skripsi ini yaitu dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi umat Islam semua. Aamīn allahumma aamīn...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, 02 Agustus 2023

Penyusun

Aas Nurasih

NIM. 1908307031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LIVING HADIS, TRADISI, DAN PEMBACAAN SALAWAT	
BASYAIRUL KHOIROT.....	15
A. Living Hadis.....	15
B. Tradisi	20
C. Salawat Basyairul Khoirot	24
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG DESA CIGARUKGAK.....	29
A. Kondisi Letak Geografis	29
B. Keadaan Demografis	33

C. Kondisi Sosial Budaya	34
D. Kondisi Keagamaan	41
BAB IV ANALISI TINDAKAN SOSIAL MAX WEBBER DALAM TRADISI PEMBACAAN SALAWAT BASYAIRUL KHOIROT DI DESA CIGARUKGAK KECAMATAN CIAWIGEBANG KABUPATEN KUNINGAN	44
A. Hadis yang melatarbelakangi tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot di Desa Cigarukgak Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	44
B. Sejarah tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot di Desa Cigarukgak	44
C. Salawat Basyairul Khoirot	47
D. Pelaksanaan dan penerapan tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot di Desa Cigarukgak kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.....	57
E. Makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan salawat Basyairul Khoirot di Desa Cigarukgak dan Menurut teori Max weber.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Letak Wilayah	31
Tabel.2. Batasan-batasan wilayah desa	31
Tabel.3. Tabel 3: penggunaan tanah wilayah.....	32
Tabel.4. Sarana pendidikan TK dan PAUD	33
Tabel.5. Sarana pendidikan tingkat SD	33
Tabel.6. Sarana pendidikan tingkat SMP	33
Tabel.7. Pondok pesantren	33
Tabel.8. Sarana Peribadatan	33
Tabel.9. Sarana Kesehatan	34
Tabel 10. Sarana olahraga	34
Tabel 11. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	35
Tabel 12: Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	35
Tabel 13. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian.....	36
Tabel 14. Data jumlah perangkat desa	37
Tabel 15: Pembina RT/RW	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Desa Cigarukgak	30
Gambar 2. Struktur Organisasi Desa Cigarukgak	38

